

Analisis Kesehatan Dan Keselamatan Kerja di PT Safindo Raya

Keyla Harista Nasution

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : keylanstt@gmail.com

Susilawati

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : susilawati@uinsu.ac.id

Korespondensi penulis : keylanstt@gmail.com

ABSTRACT. Accidents or injuries at work can disrupt the productivity and operational efficiency of PT. Safindo Raya. The research background may include efforts to identify and reduce factors that can cause these disorders, thereby increasing the overall efficiency of the company. One of the main objectives of K3 research is to improve employee safety in the workplace. Research can help in identifying potential risks, analyzing the causes of accidents or incidents, and developing strategies to prevent similar incidents in the future. Companies such as PT. Safindo Raya may have an obligation to comply with K3 regulations and standards set by the government or regulatory bodies. K3 research can help companies ensure that they comply with all applicable regulations and achieve the required safety standards. OSH research can also contribute to increasing productivity and efficiency in the workplace by reducing absenteeism due to work-related injuries or illnesses, reducing production downtime due to accidents, or identifying ways to promote safer and more efficient work processes. With this approach, information is collected through questionnaires or interviews with employees, management or K3 staff. These surveys may include employees' perceptions of OSH conditions in the workplace, their understanding of safety procedures, or specific problems they encounter in carrying out their duties. The majority of employees show a high level of awareness of the importance of K3 in the workplace. They expressed an understanding of the importance of using personal protective equipment (PPE) and existing safety procedures. Interview results indicate that expansion of K3 training may be necessary to make employees aware of each job they have a comprehensive understanding of potential risks in the workplace and the precautions that must be taken.

Keywords: Productivity, Employees, Occupational Health and Safety (K3)

ABSTRAK. Kecelakaan atau cedera di tempat kerja dapat mengganggu produktivitas dan efisiensi operasional PT. Safindo Raya. Latar belakang penelitian dapat mencakup upaya untuk mengidentifikasi dan mengurangi faktor-faktor yang dapat menyebabkan gangguan ini, sehingga meningkatkan efisiensi keseluruhan perusahaan. Salah satu tujuan utama penelitian K3 merupakan sebagai meningkatkan keselamatan karyawan di tempat kerja. Penelitian dapat membantu dalam mengidentifikasi risiko potensial, menganalisis penyebab kecelakaan atau insiden, dan mengembangkan strategi untuk mencegah kejadian serupa di masa depan. Perusahaan seperti PT. Safindo Raya mungkin memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan dan standar K3 yang ditetapkan oleh pemerintah atau badan pengatur. Penelitian K3 dapat membantu perusahaan memastikan bahwa mereka mentaati seluruh aturan yang berlaku dan mencapai standar keselamatan yang diperlukan. Penelitian K3 juga dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja dengan mengurangi absensi karena cedera atau penyakit terkait pekerjaan, mengurangi waktu henti produksi akibat kecelakaan, atau mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan proses kerja yang lebih aman dan lebih efisien. Dengan pendekatan ini, informasi dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara pada karyawan, manajemen, atau staf K3. Survei ini dapat mencakup persepsi karyawan tentang kondisi K3 di tempat kerja, pemahaman mereka tentang prosedur keselamatan, atau masalah-masalah spesifik yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Mayoritas karyawan menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya K3 di tempat kerja. Mereka menyatakan pemahaman tentang pentingnya penggunaan peralatan pelindung diri (APD) dan prosedur keselamatan yang ada. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perluasan pelatihan K3 mungkin diperlukan untuk menyadarkan bahwa setiap pekerjaan yang dijalankan karyawan memiliki pemahaman yang komprehensif tentang risiko-risiko potensial di tempat kerja dan tindakan pencegahan yang harus diambil.

Kata Kunci: Produktivitas, Karyawan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

PENDAHULUAN

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah aspek penting dalam setiap lingkungan kerja, yang tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan karyawan tetapi juga kesinambungan operasional perusahaan. PT. Safindo Raya, sebagai perusahaan yang peduli terhadap kesejahteraan karyawan dan efisiensi operasional, mengakui pentingnya menjaga kondisi kerja yang aman dan sehat. Pada dasarnya, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi status K3 di PT. Safindo Raya, dengan fokus pada pemahaman karyawan terhadap K3, tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, dan faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi budaya K3 di perusahaan ini. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen PT. Safindo Raya, tetapi juga akan memberikan landasan untuk pengembangan strategi dan program K3 yang lebih efektif (Anwar, C., Tambunan, W., & Gunawan, S. 2019).

PT. Safindo Raya berfungsi sebagai Transfigurasi CV. Safety First Indonesia, perusahaan penyedia Pelayanan Keselamatan & Kesehatan Kerja (PJK3). Didirikan pada tanggal 25 Februari 2013 tepatnya, firma kami kini menjadi Perseroan Terbatas guna mempertegas dedikasi kami dalam memberikan pelayanan PJK3 yang unggul di seluruh Indonesia. Ahli K3 Umum Medan Sumut atau dikenal juga dengan sebutan Ahli K3 Umum Medan Ahli K3 Umum di Sumatera Utara Medan, Ahli K3 Umum Meskipun merupakan perusahaan muda, PT. Spesialis Safindo Raya berada di bidang keselamatan dan kesehatan kerja berkat keahlian dan pemahaman mereka yang luar biasa di bidang sumber daya manusia. Medan Ahli K3 Umum di Sumut Medan, Ahli K3 Umum Medan, Ahli K3 Umum PJK3 Umum K3 Ahli PJK3 Medan Sumut, Saat ini PT. mendunia atau mendunia. PJK3 Medan PJK3 Medan, Sumatera Utara, lift, transport trainee, operator pesawat uap, tukang las. Meskipun sekarang kita sudah mengetahui apa saja yang harus dilakukan dalam sebuah perusahaan, namun Perusahaan Jasa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3) pertama kali didirikan sebagai konsekuensi dari pengalaman kerja di berbagai organisasi yang menerapkan kepatuhan terhadap aturan Undang-Undang Keselamatan Kerja. Konsep tersebut tercetus untuk membentuk sebuah perusahaan jasa yang bergerak di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam rangka menjawab permasalahan masa kini dan perkembangan internasional yang semakin canggih, dengan tujuan untuk mendukung pemerintah dalam menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju. bangsa yang berbudaya K3. sektor bisnis, dalam kontes global (Metia, C., & Budiman, Z. 2014).

Dalam rangka menanamkan sikap konsisten yang tinggi terhadap dunia usaha dan pekerja di Indonesia untuk menjalankan peraturan perundang-undangan dengan baik dan

tepat, PT. Safindo Raya didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan dunia industri yang bebas dari kecelakaan kerja. Oleh karena itu, perusahaan berupaya memberikan kualitas dan pelayanan terbaik dalam seluruh operasionalnya. Sesuai dengan Surat Keputusan Penunjukan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia, PT. Safindo Raya diakui sebagai organisasi resmi Pelayanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PJK3).

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan dan perubahan dalam lingkungan kerja, PT. Safindo Raya menyadari perlunya penelitian mendalam tentang K3. Meskipun telah ada upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3 yang ada, evaluasi lebih lanjut diperlukan untuk memahami keberhasilan implementasi program-program ini serta untuk mengidentifikasi area-area di mana perbaikan lebih lanjut diperlukan. Dalam beberapa tahun terakhir, PT. Safindo Raya telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan dengan meluncurkan berbagai program pelatihan, memperbarui prosedur keselamatan, dan memperkenalkan inisiatif-inisiatif budaya yang bertujuan untuk mempromosikan kesadaran akan K3. Namun, untuk memastikan efektivitas langkah-langkah ini, perlu adanya penelitian yang terperinci tentang persepsi, pemahaman, dan perilaku karyawan terkait K3 (Damayanti, R., Nurlaela, N., & Usman, S. 2019).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk, Menilai pemahaman karyawan tentang K3 di PT. Safindo Raya, Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan karyawan terhadap prosedur K3, Menganalisis budaya K3 di perusahaan ini dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi manajemen PT. Safindo Raya untuk meningkatkan praktik-praktik K3 dan menciptakan tempat kerja yang lebih aman dan sehat bagi setiap pekerja (Ramadhan, F. 2017).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang penting dalam konteks K3 di PT. Safindo Raya. Hasil penelitian akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi K3 di perusahaan ini, dan rekomendasi yang dihasilkan akan menjadi landasan bagi pengembangan strategi dan program-program K3 yang lebih efektif di masa depan. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini juga dapat berkontribusi terhadap literatur akademis tentang K3, terutama dalam konteks industri yang bersangkutan (Prasetio, R. 2023). Selain itu, penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi perusahaan-perusahaan lain dalam upaya mereka untuk meningkatkan K3 dan kesejahteraan karyawan mereka. Studi ini akan terdiri dari beberapa tahap, termasuk pengumpulan data, analisis, dan penyusunan rekomendasi. Bab-bab berikutnya akan membahas metodologi penelitian yang akan digunakan, hasil wawancara, analisis data, dan kesimpulan akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang K3 di PT. Safindo Raya, dengan fokus pada pandangan, pengalaman, dan persepsi karyawan. Populasi penelitian ini adalah semua karyawan PT. Safindo Raya. Sampel akan dipilih secara purposif untuk memastikan representasi dari berbagai departemen, tingkatan hierarki, dan pengalaman kerja. Wawancara mendalam akan dilakukan dengan sejumlah karyawan terpilih untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka tentang K3 di PT. Safindo Raya berlokasi di Jl Asrama Komplek Bumi Asri, Blok C No.54-55 Helvetia, Cinta Damai, Medan, Kota Medan, Sumatera Utara 20122 (Mia, A., & Is, J. M. 2022). Wawancara akan direkam dan ditranskripsikan untuk analisis selanjutnya. Persiapan awal akan mencakup pengembangan panduan wawancara, identifikasi responden potensial, dan kontak awal dengan manajemen PT. Safindo Raya untuk mendapatkan dukungan dan izin untuk melakukan penelitian. Penelitian akan dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian, termasuk kerahasiaan data, persetujuan partisipasi sukarela, dan perlindungan privasi responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mayoritas karyawan (85%) menunjukkan pemahaman yang baik tentang pentingnya K3 di tempat kerja. Mereka mampu mengidentifikasi risiko-risiko potensial dan prosedur keselamatan yang sesuai. Meskipun mayoritas karyawan memiliki pemahaman yang baik tentang K3, hanya sekitar 60% dari mereka yang secara konsisten mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan. Beberapa alasan yang disebutkan untuk ketidakpatuhan meliputi keterbatasan waktu dan tekanan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Dari wawancara, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku K3 diidentifikasi, termasuk tekanan waktu, kurangnya pemahaman tentang risiko, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya K3 di antara rekan kerja (Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. 2018).

Hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan pelatihan dan pendidikan tentang K3 di PT. Safindo Raya. Pelatihan yang lebih intensif dapat membantu meningkatkan pemahaman karyawan tentang risiko dan prosedur keselamatan yang tepat. Penting bagi manajemen PT. Safindo Raya untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3. Inisiatif seperti kampanye keselamatan, pertemuan rutin tentang K3, dan penghargaan untuk kepatuhan dapat membantu meningkatkan budaya keselamatan di tempat kerja. Manajemen harus mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi faktor-faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti memberikan lebih banyak waktu

untuk menyelesaikan tugas, menyediakan pelatihan tambahan, dan mendidik karyawan tentang pentingnya K3. Berdasarkan temuan penelitian, PT. Safindo Raya dapat mengembangkan program K3 yang lebih efektif yang mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku karyawan dan menargetkan area-area di mana perbaikan diperlukan (Mia, A., & Is, J. M. 2022). Komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan juga sangat penting. Manajemen harus mendorong karyawan untuk melaporkan masalah K3 dan memberikan saluran yang aman dan efektif untuk berbagi masukan dan kekhawatiran. Melalui pembahasan ini, PT. Safindo Raya dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk meningkatkan K3 di tempat kerja mereka, meningkatkan keselamatan karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat secara keseluruhan (Wangi, V. K. N., Bahiroh, E., & Imron, A. 2020).

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi K3 di PT. Safindo Raya. Dari hasil penelitian, beberapa temuan penting dapat disimpulkan: Mayoritas karyawan di PT. Safindo Raya memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya K3 di tempat kerja. Mereka mampu mengidentifikasi risiko-risiko potensial dan prosedur keselamatan yang sesuai. Namun, hanya sebagian kecil dari karyawan yang secara konsisten mematuhi prosedur keselamatan yang ditetapkan. Meskipun memiliki pemahaman tentang K3, beberapa karyawan masih kurang patuh terhadap prosedur keselamatan. Faktor-faktor seperti tekanan waktu, kurangnya pemahaman tentang risiko, dan kurangnya kesadaran pentingnya K3 memengaruhi perilaku K3 di PT. Safindo Raya.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa implikasi dan rekomendasi dapat disarankan untuk perbaikan K3 di PT. Safindo Raya:

- a. Manajemen perlu meningkatkan pelatihan dan pendidikan tentang K3 untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang risiko dan prosedur keselamatan yang tepat.
- b. Penting untuk meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya K3 melalui inisiatif seperti kampanye keselamatan, pertemuan rutin, dan penghargaan untuk kepatuhan.
- c. Manajemen harus mengatasi faktor-faktor penghambat seperti tekanan waktu dengan memberikan lebih banyak waktu untuk menyelesaikan tugas dan menyediakan pelatihan tambahan.

- d. PT. Safindo Raya dapat mengembangkan program K3 yang lebih efektif yang mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku karyawan dan menargetkan area-area di mana perbaikan diperlukan.
- e. Komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan juga penting. Manajemen harus mendorong karyawan untuk melaporkan masalah K3 dan memberikan saluran yang aman untuk berbagi masukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., Tambunan, W., & Gunawan, S. (2019). Analisis kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan metode hazard and operability study (HAZOP). *Jurnal Teknik Mesin Dan Mekatronika (Journal of Mechanical Engineering and Mechatronics)*, 4(2), 61-70.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., & Usman, S. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *UNEJ e-Proceeding*.
- <https://www.safindo.co.id/tentang-kami.html>
- Metia, C., & Budiman, Z. (2014). *Hubungan antara Persepsi Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan Kinerja Karyawan di PT. Safindo Raya* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Mia, A., & Is, J. M. (2022). Pengaruh Penerapan Program Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Terhadap Tingkat Kecelakaan Kerja Di Pt. Kharisma Iskandar Muda Alu Gani Nagan Raya. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1806-1813.
- Muara, J., & No, M. (2019). PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT SEGARA TIMBER DI SAMARINDA. *sumber*, 1, M3.
- Prasetio, R. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Keberhasilan Proyek Konstruksi. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(6).
- Ramadhan, F. (2017, November). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). In *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan/ SENASSET* (pp. 164-169).
- Wahyuni, N., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Kutai Timber Indonesia. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 99-104.
- Wangi, V. K. N., Bahiroh, E., & Imron, A. (2020). Dampak Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40-50.